

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini karena perusahaan harus menjaga hubungan dengan manajemen dan investor. Perusahaan juga dapat memanfaatkan sumber daya dan pengetahuan yang dimiliki setiap karyawan guna meningkatkan daya saing dan kinerja perusahaan.

Variabel komisaris independen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan konteks teori sinyal yang menjelaskan bahwa semakin tinggi proporsi anggota dewan komisaris independen di dalam perusahaan, maka tingkat pengawasan terhadap perusahaan semakin meningkat serta memastikan penerapan *good corporate governance* dengan baik guna meningkatkan kinerja perusahaan. Komisaris independen dalam penelitian belum berjalan dengan efektif, sehingga komisaris independen belum dapat menjadi pengaruh apabila terjadi konflik antar pihak manajer perusahaan.

Variabel *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini karena tanggung jawab perusahaan bukan hanya berada di dalam perusahaan melainkan pihak yang

berada di luar perusahaan yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi juga berhak mendapatkan perhatian dari perusahaan untuk menjaga kelangsungan perusahaan.

Hubungan variabel *intellectual capital*, komisaris independen, dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, dimana nilai korelasinya adalah 52,6%. *intellectual capital*, komisaris independen, dan *corporate social responsibility* hanya mampu mempengaruhi kinerja perusahaan sebesar 52,6% dan selebihnya 47,4 % dipengaruhi oleh variabel lain.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini meneliti Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hal lainnya tidak dapat digeneralisasi untuk perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini menguji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu *intellectual capital* , komisaris independen dan *corporate social responsibility*.

3. Penelitian ini menghasilkan nilai *R-square* 52,6% sedangkan sisanya 47,4% dipengaruhi oleh variabel atau factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Adapun saran yang terdapat pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian dapat dilakukan pada semua perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dimaksudkan agar kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian tersebut memiliki cakupan yang lebih luas dan tidak hanya pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia saja.
2. Penelitian selanjutnya mungkin dapat mempertimbangkan untuk menggunakan ukuran kinerja selain ROE (*Return on Equity*) seperti ROA (*Return on Asset*) dan ROI (*Return on Investment*) sebagai ukuran untuk menilai kinerja perusahaan.
3. Untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel independen lain yaitu *Likuiditas* , *Leverage* dan *Growth*